

**PROFIL NEONATUS HIPERBILIRUBINEMIA DI RUMAH
SAKIT UMUM BUNDA PADANG PERIODE 1 JANUARI 2021
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

DINDA BESTARI

2010070100047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Profil Nenonatus Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Umum Bunda Padang

Periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022

Disusun Oleh

DINDA BESTARI

2010070100047

Telah disetujui

Padang, 11 Januari 2024

Pembimbing 1



(dr. Febianne Eldrian, Sp.A, M.Biomed)

Pembimbing 2



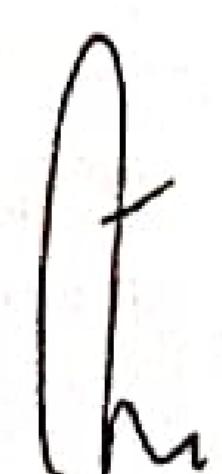
(dr. Arief Rinaldy, Sp.OG)

Penguji 1



(dr. Nana Liana, Sp.PA)

Penguji 2



(dr. Tri Puspita PAE, Sp.DV)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dinda Bestari

NIM : 2010070100047

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran

Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul "**Profil Neonatus Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Umum Bunda Padang Periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.**" adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Tulisan ini merupakan hasil dari pemikiran, perumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing dan pihak lain yang diketahui oleh pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Jika ada pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar yang telah saya peroleh berdasarkan karya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



(Dinda Bestari)

ABSTRAK

PROFIL NEONATUS HIPERBILIRUBINEMIA DI RUMAH SAKIT UMUM BUNDA PADANG PERIODE 1 JANUARI 2021 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

Dinda Bestari

Latar belakang: Hiperbilirubinemia adalah kondisi ini dapat menimbulkan peningkatan bilirubin dalam darah lebih dari 5 mg/dl dengan timbulnya warna kuning pada kulit serta sklera mata. Data epidemiologi menunjukkan bahwa lebih dari 50% bayi baru lahir menderita ikterus yang dapat dideteksi secara klinis dalam minggu pertama kehidupan. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui Profil Neonatus Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Umum Bunda Padang Periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. **Metode:** Ruang lingkup disiplin ilmu penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh pasien neonatus yang didiagnosis hiperbilirubinemia di RSU Bunda Padang periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 96 sampel dengan teknik *random sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan Pengolahan data menggunakan SPSS versi 29.0. **Hasil:** seluruh usia saat didiagnosis hiperbilirubinemia yaitu 94 neonatus fisiologis (97,9%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 54 neonatus (56,3%), usia gestasi terbanyak adalah cukup bulan yaitu 78 neonatus (81,3%) dan berat bayi baru lahir adalah normal yaitu 69 neonatus (71,9%). **Kesimpulan:** Usia saat diagnosis adalah fisiologis, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, usia gestasi terbanyak adalah cukup bulan, dan berat bayi baru lahir adalah normal.

Kata Kunci: Neonatus, Hiperbilirubinemia

ABSTRACT

PROFILE OF HYPERBILIRUBINEMIA NEONATES IN BUNDA PADANG GENERAL HOSPITAL FOR THE PERIOD JANUARY 1, 2021 TO DECEMBER 31, 2022

Dinda Bestari

Background: Hyperbilirubinemia is a condition that can cause an increase in bilirubin in the blood of more than 5 mg/dl with yellow coloration of the skin and eye sclera. Epidemiologic data shows that more than 50% of newborns suffer from jaundice which can be detected clinically within the first week of life. **Aims:** to determine the profile of hyperbilirubinemia neonates at Bunda Padang General Hospital from January 1, 2021 to December 31, 2022. **Methods:** The scope of this research discipline is Pediatrics. This type of research is descriptive which uses cross sectional design. The affordable population in this study were all neonate patients diagnosed with hyperbilirubinemia at Bunda General Hospital Padang from January 1, 2021 to December 31, 2022, as many as 96 samples using random sampling technique. Univariate data analysis was presented in the form of frequency distribution and data processing using SPSS version 29.0. **Results:** the whole age when diagnosed with hyperbilirubinemia was 94 physiological neonates (97.9%), the most gender was male which was 54 neonates (56.3%), the most gestational age was full term which was 78 neonates (81.3%) and the newborn weight was normal which was 69 neonates (71.9%). **Conclusion:** Age at diagnosis was physiological, the most common gender was male, the most common gestational age was full term, and the weight of newborn was normal.

Keywords: Neonates, Hyperbilirubinemia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	5
1.4.2 Manfaat bagi ilmu pengetahuan.....	5
1.4.3 Manfaat bagi masyarakat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Neonatus.....	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Klasifikasi	6
2.2 Hiperbili rubinemia	7
2.2.1 Definisi.....	7
2.2.2 Epidemiologi.....	7
2.2.3 Klasifikasi	8
2.2.4 Etiologi.....	9
2.2.5 Patofisiologi	10
2.2.6 Faktor Resiko	14
2.2.7 Manifestasi Klinis.....	15

2.2.9 Tatalaksana	17
2.2.10 Komplikasi.....	19
2.2.11 Pencegahan.....	20
BAB III KERANGKA TEORI.....	21
3.1 Kerangka Teori.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
4.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	22
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	22
4.4 Populasi dan Sampel.....	22
4.4.1 Populasi Target	22
4.4.2 Populasi Terjangkau	22
4.4.3 Sampel	22
4.5 Variabel Penelitian	24
4.6 Definisi Operasional	25
4.7 Cara Pengumpulan Data.....	25
4.8 Jenis Data.....	26
4.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	26
4.10 Alur Penelitian	28
4.11 Etika Penelitian.....	28
4.12 Jadwal Penelitian.....	29
BAB V HASIL PENELITIAN	30
5.1 Usia saat didiagnosis.....	30
5.2 Jenis kelamin	30
5.3 Usia gestasi.....	31
5.4 Berat bayi baru lahir	31
BAB VI PEMBAHASAN	33
6.1 Distribusi Frekuensi Usia saat didiagnosis	33
6.2 Distribusi Frekuensi Jenis kelamin	34
6.3 Distribusi Frekuensi Usia Gestasi	35
6.4 Distribusi Frekuensi Berat bayi baru lahir	36
BAB VII PENUTUP	38
7.1 Kesimpulan	38
7.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metabolisme Bilirubin	11
Gambar 2.2 Patofisiologi Hiperbilirubinemia	13
Gambar 2.3 Metode Kramer.....	16
Gambar 2.4 Fototerapi	19
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Korelasi metode visual dengan estimasi nilai bilirubin.....	17
Tabel 4.1 Tabel Defenisi Operasional	25
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia saat didiagnosis.....	30
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin.....	31
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi usia gestasi.....	31
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berat bayi baru lahir	32

DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKABA	: Angka Kematian Balita
AKN	: Angka Kematian Neonatal
BBLB	: Berat Badan Lahir Lebih
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
CO	: Karbon Dioksida
DAT	: <i>Direct Antibody Test</i>
DKI	: Daerah Khusus Ibukota Jakarta
G6PD	: <i>Glucose 6-Phosphate dehydrogenase</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NICU	: <i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>